

**KOMPETISI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Kajian Tematik)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag)**

Oleh:

M. SIBGHOTULLOH AS SALAFI

NIM: 12530124

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Sibghotulloh As Salafi
NIM : 12530124
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Alamat Rumah : Dsn. Ngampel RT/RW 02/02 Ds. Gajah Kec.Ngoro Kab.
Jombang Jawa Timur 61473
Alamat di Yogyakarta: Jalan Iromejan GK III No. 743, Depok, Klitren,
Gondokusuman, Kabupaten Sleman 55222
Telp/HP : 089503024094
Judul Skripsi : KOMPETISI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(Kajian Tematik)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Februari 2019



Menyatakan,

M. Sibghotulloh As Salafi

NIM. 12530124



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. M.Sibghotulloh As Salafi

Lamp : empat eksemplar

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di

Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : M. Sibghotulloh As Salafi

NIM : 12530124

Judul Skripsi : Kompetisi dalam Perspektif Al-Quran (Kajian Tematik)

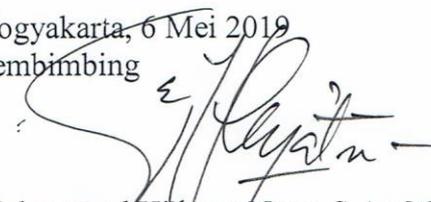
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan /Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimonaqosyahkan. Untuk itu kamu ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 6 Mei 2019

Pembimbing


Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag

NIP.19710901 199903 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.1594/Un.02/DU/PP.05.3/5/2019

Tugas Akhir dengan judul : KOMPETISI DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN
(KAJIAN TEMATIK)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : M. SIBGHOTULLOH AS SALAFI
Nomor Induk Mahasiswa : 12530124
Telah diujikan pada : Jumat, 10 Mei 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : 80 (B+)

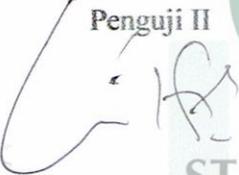
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I


Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji II


Lien Iffah Naf'atu Fina, M. Hum.
NIP. 19850605 201503 2 002

Penguji III

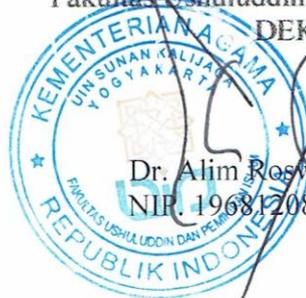

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 10 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

HALAMAN MOTTO

“Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang Kami ciptakan”

(QS. Al-Isra: 70)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas segala jerih payah dan do'a yang senantiasa terucap

Terima kasih

**Untuk
Ayah dan Ibunda**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	Ba'	B	Be
3.	ت	Ta'	T	Te
4.	ث	Ša'	š	es titik di atas
5.	ج	Jim	J	Je
6.	ح	Ha'	ḥ	ha titik di bawah
7.	خ	Kha'	Kh	ka dan ha
8.	د	Dal	D	De
9.	ذ	Žal	Ž	zet titik di atas
10.	ر	Ra'	R	Er
11.	ز	Zai	Z	Zet
13.	س	Sin	S	Es
14.	ش	Syin	Sy	es dan ye
15.	ص	Šad	š	es titik di bawah
16.	ض	Đad	đ	de titik di bawah
17.	ط	Ta'	ṭ	te titik di bawah
18.	ظ	Za'	ẓ	zet titik di bawah
19.	ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
20.	غ	Gain	G	Ge
21.	ف	Fa'	F	Ef
22.	ق	Qaf	Q	Qi
23.	ك	Kaf	K	Ka
24.	ل	Lam	L	El
25.	م	Mim	M	Em
26.	ن	Nun	N	En
27.	و	Waw	W	We
28.	ه	Ha'	H	Ha
29.	ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
30.	ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap (Syaddah)

Syaddah atau *tasydid* dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf ganda, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk huruf *Ta' Marbutah* ada dua macam, yaitu:

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau mendapat *ḥarakat faṭḥah*, *kasrah* atau *ḍammah*, transliterasinya ditulis *T*

Contoh: النعمة ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fiṭri*

2. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya ditulis *H*

Contoh: هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

a. *Faṭḥah* dilambangkan dengan *A*

contoh: ضرب ditulis *daraba*

b. *Kasrah* dilambangkan dengan *I*

contoh: فهم ditulis *fahima*

c. *Ḍammah* dilambangkan dengan *U*

contoh: كتب ditulis *kutiba*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

a. *Faṭḥah* + *Ya* mati ditulis *Ai*

Contoh: أيديهم ditulis *aidīhim*

b. *Faṭḥah* + *Wau* mati ditulis *Au*

Contoh: تورات ditulis *taurāt*

3. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu harakat dan huruf, transliterasinya adalah:

a. *Fathah* + *Alif* ditulis \bar{A} (dengan garis di atas)

Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

b. *Fathah* + *Alif maqṣur* ditulis \bar{A} (dengan garis di atas)

Contoh: يسعي ditulis *yas'ā*

c. *Kasrah* + *Ya mati* ditulis \bar{I} (dengan garis di atas)

Contoh: مجيد ditulis *majīd*

d. *Dammah* + *Wau mati* ditulis \bar{U} (dengan garis di atas)

Contoh: فروض ditulis *furūd*

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis *Al-*

Contoh: القرآن ditulis *al-Qur'an*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة ditulis *as-Sunnah*

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf *a* atau *i* atau *u* sesuai dengan *ḥarakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis *al-Mā'*

تأويل ditulis *Ta'wīl*

أمر ditulis *Amr*

KATA PENGANTAR

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Puji syukur kepada Sang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang—Allah SWT yang tak pernah alpa melimpahkan segala berkahnya ke bumi. Salam kepada seluruh utusan-utusan Allah yang pernah merevolusi spiritual kepada kaum-kaumnya. Tak lupa juga, salam yang senantiasa mengalir deras kepada junjungan umat manusia, yang membebaskan umat manusia dari kebobrokan spiritual menuju kepada kesadaran spiritual yang paripurna. Utusan yang agung—Nabi Muhammad SAW.

Puji syukur sungguh hanya milik-Nya akhirnya karya ini dapat diselesaikan. Dalam proses penulisan karya ini. Penulis tidak sendiri, ada banyak *supporting system* yang membantu penulis. Meski banyak halangan dan rintangan di sela penulisannya yang lama. Penulis akhirnya menyelesaikan karya sederhana ini. Selanjutnya penulis ingin berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan karya ini.

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor sekaligus seorang yang paling menginspirasi dalam terus menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Dr. Alim Roswanto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Pemikiran Islam.

3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag, Kepala Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang sudah seperti ayah bagi kami, meski amat jarang konsultasi formal secara akademik.
4. Dr. Afdawaiza, S.Ag M.Ag, sekretaris jurusan yang selalu bersemangat. Terlebih dalam menuntaskan masalah yang dibawa mahasiswa/i kepada beliau. Termasuk mahasiswa/i semester empat belas yang pasti akan segera diadvokasi jika punya kendala untuk lulus karena terancam Drop Out (D.O).
5. Muhammad Hidayat Noor, S.Ag M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang di tengah kesibukan mengajarnya masih bersedia meluangkan waktu dan memberi pengarahan serta memberi masukan dalam karya ini.
6. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, khususnya Ibu Dr. Adib Sofia, S.S, M.Hum, Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dalam- selama masa-masa kuliah. *Jazakumullah !*
7. Ayah dan Ibu, yang selalu mendoakan anaknya dalam mencari ilmu, mencari nafkah, dan banyak hal yang belum sempat terbalas.
8. Saudara-saudara IAMQ Jogja, Hafidz Amru, Nubail Manthiq, Nur Syamsuddin, Edi, Syaiful Millah, Mukhtarul Umam, Ajib Farobi, Budi Aman. Serta teman-teman lain yang tetap menjalankan rutinitas meski sudah di luar kota.
9. Teman-teman Kedai Nusantara, Lembayung, Kopas; khususnya Akhmad Faozi, Adzim, Syafian, Arwani, Agus Sujadi, Syamsul Arief. Serta teman-teman lain selama berproses di bumi perantauan. Terimakasih atas pengalaman hidup bersama kalian.

10. Teman-teman IAT, *wa bil* khusus TH D 2012 (Tafsir Hadis namanya dahulu waktu tahun 2012 penulis masuk, kemudian 2015 berganti IAT). Teman seangkatan, Jaki, Ainin, Umam, Hamam, Asep. Dan kepada semua yang berjuang masuk secara bersamaan dan mereka yang tak menyerah hingga semester akhir ke-empat belas. Terimakasih atas semua ilmu yang ditularkan.
11. Dan semua tempatku berproses dalam mempelajari kondisi masyarakat serta belajar menjadi manusia. Serta semua nama-nama yang telah memberikan dukungan semangat, dukungan material, dukungan moril hingga dukungan doa yang tidak dapat disebutkan satu persatu, lagi. Biar hanya Tuhan saja yang membalas semuanya.

Yogyakarta, 12 Februari 2019

M. Sibghotulloh As Salafi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Persaingan atau kompetisi merupakan bagian dari keadaan yang musti dijalani manusia. Manusia yang berlomba-lomba atau berkompetisi dengan yang lainnya kadang terjebak pada egosentrisme-nya sendiri. Penelitian ini berawal dari keinginan untuk mengupas kompetisi yang dijelaskan dalam Al-Quran secara lafadz maupun filosofis. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: bagaimana makna kompetisi menurut Al-Quran? bagaimana tinjauan Al-Quran mengenai sikap berkompetisi? Skripsi ini disusun berdasarkan metode tematik. Tafsir *maudhu'i* adalah metode tafsir dalam Al-Quran yang fokus pada satu tema pokok kajian.

Di dalam Al-Quran, term kompetisi diketahui menggunakan lafadz *sābaqa*, *munāfasah*, *istabiq*, *fas'au*, *sāri'ū*, dan dalam bentuk yang secara filosofis menekankan makna pada perkompetisian. Istilah kompetisi tentunya memiliki suatu objek yang menjadi alasan mengapa harus berkompetisi. Al-Quran menjelaskan objek tersebut yang kemudian oleh beberapa ulama diartikan dengan bentuk dan maksud yang berbeda-beda. Penggunaan kata kompetisi di dalam Al-Quran biasa digunakan dengan tema berlombalah, bersegeralah, dan secara filosofis berdasarkan susunan ayat yang maknanya mengarah terhadap bentuk kompetisi.

Nilai-nilai pokok atau bisa dikatakan sebagai etika kompetisi menurut Al-Quran, yaitu: *pertama*, berkompetisi untuk memperkuat ketakwaan; *kedua*, berkompetisi untuk menambah motivasi dalam pendidikan dan dzikir; *ketiga*, untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas amal ibadah; *keempat*, untuk membangun masyarakat yang adil dan bermoral; *kelima*, berkompetisi secara serius dan bersungguh-sungguh; *keenam*, sebagai media dakwah.

Kata kunci: kompetisi, etika, Al-Quran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	6
1. Sumber Data.....	6
2. Analisis Data.....	7
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN TENTANG KOMPETISI DALAM AL QURAN	9
A. Pengertian Kompetisi Secara Bahasa, Istilah, dan Ruang Lingkupnya	9
B. Istilah Kompetisi dalam Al-Quran	11
1. <i>Sābiqū, Fastabiqū</i>	16
2. <i>Sārī'ū</i>	34
3. <i>Tanāfasa-Mutanāfisūn</i>	39
4. <i>Fas'au</i>	41

BAB III KONTEKSTUALISASI ETIKA KOMPETISI DALAM PAN-	
DANGAN AL-QURAN	44
A. Etika Berkompeterisi dalam Sudut Pandang Al-Quran.....	44
1. Berkompeterisi untuk Memperkuat Ketakwaan.....	46
2. Motivasi Pendidikan dan Dzikir.....	49
3. Berkompeterisi untuk Memperkuat Kuantitas dan Kualitas Amal	51
4. Membangun Masyarakat yang Adil dan Bermoral	53
5. Berkompeterisi dengan Penuh Perhatian dan Sungguh-Sungguh ..	57
6. Sebagai Media Dakwah.....	58
B. Kontekstualisasi Nilai-Nilai Kompetisi Menurut Al-Quran	60
1. Kompetisi dalam Ranah Bisnis	60
2. Kompetisi dalam Ranah Pendidikan	63
3. Kompetisi dalam Ranah Olahraga	67
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
CURRICULUM VITAE	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial, sebagai mana yang dikatakan oleh Filosof Yunani Klasik bernama Aristoteles. Maksud dari ungkapan tersebut adalah, dalam perjalanan hidupnya manusia tidak dapat dipisahkan dengan manusia lain. Manusia akan selalu butuh dengan manusia lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan yang bersifat materil (seperti makanan, pakaian dan obat-obatan) dan juga kebutuhan non-materil (seperti komunikasi dan rasa aman). Seorang manusia akan memiliki kecenderungan untuk berkelompok dengan manusia lainnya. Dengan begitu mereka dapat saling membantu dan melengkapi apa yang dibutuhkan.

Hubungan antar manusia tidak hanya pada persoalan saling membantu dan melengkapi saja, tapi juga hubungan yang bersifat persaingan untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai posisi tertentu. Sebuah persaingan antar manusia merupakan salah satu bentuk hubungan yang menentukan kualitas dirinya di tengah masyarakat. Dalam konteks persaingan, manusia dituntut untuk berusaha agar lebih baik dari yang lainnya. Jika setiap individu dalam satu kelompok memiliki motivasi untuk lebih baik dari yang lainnya, maka kelompok tersebut pula akan memiliki kualitas yang terus meningkat.

Persaingan atau kompetisi merupakan bagian dari keadaan yang musti dijalani manusia. Adanya manusia di dunia ini tidak terlepas dari kompetisi antar sel sperma yang terjadi dalam saluran *Tuba Falopi*. Di antara ribuan sel-sel yang masuk hanya satu yang dapat memenangkan kompetisi untuk membuahi sang sel telur. Karena dari sel sperma itulah terbentuknya janin manusia. Allah SWT telah mengajarkan kepada manusia tentang pelajaran bertahan hidup dan menjadi pemenang bahkan sebelum manusia tersebut lahir ke bumi. Hal ini menunjukkan kompetisi merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari oleh makhluk hidup manapun. Sehingga setiap yang bernyawa pasti akan memperjuangkan hidupnya agar tidak kalah oleh hukum rimba, yaitu yang kuat menguasai yang lemah. Tidak hanya dalam hukum rimba, tetapi dalam hukum manusia pun hal ini tidak bisa diabaikan.

Salah satu bentuk kompetisi yang dicantumkan dalam Al-Quran adalah *Fastabiqul Khairat*, atau berlomba-lomba dalam kebaikan. Hal itu termaktub dalam surat al-Baqarah yang berbunyi:

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَمَا تُكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 148)

Ayat tersebut menyatakan berlomba-lombalah dalam hal kebaikan, bersaing dalam melakukan hal-hal yang baik seperti melakukan amal ibadah, ataupun membantu sesama. Pada ayat tersebut juga terdapat keterangan yang mempersoalkan perselisihan tentang arah kiblat, mereka disebutkan oleh Allah

SWT pada ayat sebelumnya pada QS. Al-Baqarah: 142 dengan sebutan *al-sufahā'*, yaitu orang yang memperebutkan wilayah termasuk arah kiblat dan saling beradu argumen.

Manusia yang berlomba-lomba atau berkompetisi dengan yang lainnya kadang terjebak pada egosentrisme-nya sendiri. Saat hal itu terjadi maka segala cara dilakukannya, termasuk melakukan hal yang curang dan merugikan yang lain. Hal seperti itu tidak lantas menambah kualitas manusia itu sendiri tetapi malah memicu kekacauan yang merugikan. Maka diperlukan sebuah rujukan dalam semangat saling memacu kualitas antar manusia. Rujukan tersebut diambil dari makna dan juga nilai yang ada dalam Al-Quran mengenai kompetisi.

Al-Quran adalah kitab suci umat Islam. Sebuah panduan yang membawa umat dalam tatanan kehidupan yang dirahmati Allah SWT. Sudah seharusnya Al-Quran menjadi rujukan menjadi rahmat bagi semua manusia, dan umat manusia mampu disatukan olehnya. Menurut HAMKA¹, manusia diawali dari golongan yang sejatinya mengarah pada persatuan bukan sebaliknya. Manusia dipengaruhi terutama dengan kepercayaan berupa agama maupun kelompok. Hanya saja pada faktanya kepercayaan tersebut malah menjadikan setiap manusia tidak mengakui eksistensi di luar dirinya karena cara pandang yang kurang luas. Sebab pada praktiknya setiap kepercayaan atau agama memiliki komitmen yang harus

¹ Haji Abdul Malik Karim Amarullah lahir di Maninjau, Sumatra Barat, tahun 1908. Meninggal di Jakarta 1981. Merupakan seorang intelektual muslim di zaman kemerdekaan, dia juga seorang sastrawan, karya-karyanya dikenal sebagai khasanah sastra melayu. Satu karya besar HAMKA adalah *Tafsir Al-Azhar*.

dipegang teguh bagi penganutnya.² Tafsiran tersebut menurut penulis berhubungan dengan istilah Al-Quran di atas; *al-sufaha*³.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, agar penelitian ini tidak melebar maka fokus kajian dirumuskan berikut ini.

1. Bagaimana penafsiran kompetisi menurut Al-Quran?
2. Bagaimana tinjauan Al-Quran mengenai etika berkompetisi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan makna kompetisi yang terkandung di dalam Al-Quran.
2. Untuk memberikan tinjauan mengenai etika berkompetisi dalam Al-Quran.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat luas, khususnya juga menambah literatur akademik UIN Sunan Kalijaga. Selain itu, juga dapat digunakan sebagai pendalaman terhadap kajian seputar wacana pengembangan makna ayat-ayat tentang kompetisi dalam sebuah karya ilmiah. Selain itu juga dapat digunakan untuk komparasi antara ruang akademik Perguruan Tinggi dengan kehidupan di masyarakat. Tak lupa pula

² Mukhlis, *Inklusifisme Tafsir Al-Azhar*, (IAIN Mataram Press, Mataram 2004) hlm. 97-100

sedikit sumbangsih bagi pengkaji karya ilmiah di Indonesia sebagai landasan kebhinekaan bangsa.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat mengenai hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dalam lingkup yang sama, dan ini merupakan pra penelitian secukupnya yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas posisi dan kontribusi penulis dalam skripsi ini dari penelitian yang sudah ada³.

Skripsi dengan judul "*Penafsiran Sayyid Qutb Tentang Mukmin Sebagai Pelaku Kebaikan dalam Kitab Tafsir Fi Zilalil Quran*" yang ditulis oleh Nasocha lewat bimbingan Nurun Najwah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2009. Karya tersebut di dalamnya menjelaskan posisi pelaku kebaikan yang pelaku utamanya adalah orang beriman menurut Sayyid Qutb. Pada skripsi tersebut terdapat tolak ukur spirit berbuat baik dan posisi orang beriman pada era sekarang. Secara garis besar dalam skripsi tersebut berkaitan dengan kebaikan yang hanya terhitung berlaku bagi orang beriman saja. Sedangkan kompetisi dalam berbuat baik merupakan ayat yang berlaku secara keseluruhan.

Skripsi dengan judul "*Sukses dalam Al-Quran (Kajian Tematik Atas Kata al-Fallah, al-Fauz, Hasanah dan Khair)*". Karya tersebut ditulis oleh Ning Mey lewat bimbingan Muh. Hidayat Noor Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

³Alfatih Suryadilaga (dkk), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 12

UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015. Karya tersebut di dalamnya terdapat penjelasan kata sukses- yang disebutkan di beberapa lafadz yang berbeda dalam Al-Quran. Penulis menemukan keterkaitan antara prestasi yang diberikan oleh Allah SWT termasuk di antaranya bagi kaum yang berkompetisi dalam kebaikan.

Skripsi dengan judul “*Makna Al-Khair dalam Al-Quran*” ditulis oleh Yulia Rahmi mahasiswa prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga tahun 2014. Sejauh pandangan penulis, belum ada karya ilmiah yang membahas mengenai kompetisi dalam perspektif Al-Quran. Dari situ penulis memiliki penegasan terhadap Otentisitas penelitian ini.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat *maudlu'i*, merupakan model penelitian kualitatif, sebuah jenis penelitian yang lebih memfokuskan pada kedalaman data dan analisis. Dan lebih menekankan kepada deskripsi dan narasi ulasan, daripada penyusunan angka-angka dan statistik. Penelitian kualitatif mengambil data dari fenomena-fenomena khusus yang terbatas juga dengan jelas.⁴

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kitab Suci Al-Quran. Sedangkan untuk sumber sekunder dari penelitian ini meliputi kitab-kitab tafsir yang dianggap perlu oleh penulis.

⁴ John Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 263

3. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif-analitis, dengan menjabarkan dan menyusun data secara sistematis untuk mendukung tujuan penelitian. Adapun langkah yang dilakukan:

Pertama dengan mengedepankan tema yang dibahas, yaitu tema kompetisi. *Kedua*, mengumpulkan ayat-ayat yang bersinggungan dengan objek formal. *Ketiga* menafsirkan ayat tersebut dengan jelas, dari segi bahasa maupun istilah, serta membangun makna yang diambil dari sebab turunnya ayat jika memang ada dan keterkaitan antara beberapa ayat. *Keempat*, melengkapi beberapa hadis yang bertujuan membantu adanya makna yang lebih khusus dalam tema yang penulis bahas. *Kelima*, menyimpulkan pemaknaan kompetisi dari beberapa langkah sebelumnya, dari sini sudah masuk ke dalam ranah etika dan manfaatnya bagi para pelaku kompetisi tersebut.⁵

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut: Bab satu merupakan pendahuluan yang berbicara mengenai beberapa sub bab yakni, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁵ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm 129

Kemudian bab dua adalah tinjauan umum terkait dengan tema kompetisi, sehingga mencakup di dalamnya karakteristik, prinsip. Bab ini juga menerangkan istilah-istilah kompetisi dalam bentuk lafadz maupun filosofis dalam Al-Quran.

Selanjutnya bab ketiga penulis berusaha menjelaskan nilai dan sikap dalam berkompetisi menurut Al-Quran. Tinjauan mengenai nilai dan juga sikap berkompetisi dalam bab ini merujuk pada hasil analisa penulis pada bab dua.

Terakhir bab keempat adalah penutup yang akan ringkasan dan memberikan dan kesimpulan hasil penelitian. Penulis menyertakan beberapa saran dan rekomendasi yang bisa ditindaklanjuti setelah proses penelitian. Saran-saran dan rekomendasi bisa bersifat teoritis dan praksis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini, beberapa lafadz kompetisi di dalam Al-Quran disebutkan dengan kalimat perintah atau metode *amr*. Namun secara tematis kompetisi tidak bisa serta merta disamakan dengan bentuk-bentuk *fi'il amar* di dalam Al-Quran.

Kompetisi dalam Al-Quran disebut dengan kata *sābaqa* dan *munāfasah*, *istabiq*, dan beberapa kata yang secara filosofis menekankan adanya perlombaan. Posisi kata *sābaqa* ini mempunyai beberapa bentuk dari akar kata yang sama. Pergeseran makna juga terjadi pada *sābaqa* yang secara susunan *fi'il māḍi ṣulāṣī mujarrad* bermakna berlomba dengan *istabaqa* yang bermakna “saling” berlomba. Penggunaan kata kompetisi di dalam Al-Quran juga biasa digunakan dengan tema berlombalah, bersegeralah, dan secara filosofis berdasarkan susunan ayat yang maknanya mengarah terhadap bentuk kompetisi. Prinsip persaingan yang dijelaskan dalam Al-Quran, terdapat pada wilayah etika sebagai kontrol terhadap bentuk persaingan modern yang sedemikian terjadi.

Dari serangkaian penjelasan istilah-istilah Al-Quran yang terkait dengan makna kompetisi, secara etika dalam setiap bentuk kompetisi, dibingkai ke dalam nilai-nilai pokok Al-Quran. Nilai-nilai pokok atau bisa dikatakan sebagai etika

kompetisi menurut Al-Quran, yaitu: *pertama*, Berkompetisi untuk memperkuat ketakwaan; *kedua*, berkompetisi untuk menambah motivasi dalam pendidikan dan dzikir; *ketiga*, untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas amal ibadah; *keempat*, untuk membangun masyarakat yang adil dan bermoral; *kelima*, berkompetisi secara serius dan bersungguh-sungguh; *keenam*, sebagai media dakwah.

B. Saran

Setelah penelitian ini rampung, walaupun masih membawa banyak kekurangan dan celah ilmiah, tetapi paling tidak, penelitian ini dapat memberikan masukan untuk masyarakat pada umumnya dan dunia akademik secara khusus. Saran atau masukan tersebut, di antaranya:

Pertama, perlu dilakukan sosialisasi etika berkompetisi menurut Al-Qur'an ke dalam ruang-ruang yang berotoritas sebagai penyelenggara kompetisi di semua lapisan struktur sosial.

Kedua, perlunya penguatan etika berkompetisi secara qurani dalam setiap ruang-ruang kompetisi di dalam kampus.

Ketiga, butuh ditingkatkan penelitian-penelitian kajian tematik Al-Qur'an yang berkesesuaian dengan konteks dinamika perubahan dan perkembangan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moch. 2010. *Ilmu Sharaf*. Bandung: Sinar Baru Algensia
- Assa'idi, Sa'adullah. 2013. *Pemahaman Tematik Al-Quran Menurut Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu. 2003. *Kata Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Bertens, K. 2010. *Etika*. Jakarta: GramediaPustaka Utama.
- Bukhārī, al-. 2004. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār Ihyā' al-Turāṣ al-'Arabi. CD ROM al-Marja' al-Akbar
- Hajjaj , Muslim al-. 1992. *Ṣaḥīḥ al-Muslim*. Beirut: Dār al-Kutb al-'Ilmiyah. CD ROM al-Maktabah al-Syāmilah al-Isdār al-Ṣalis
- Ḥanbal, al-Imām Aḥmad. 2001M/1421H. *Musnad al-Imām Aḥmad*. Beirut: Muassasah al-Risalah.
- Haryanta, Agung Tri & Sujatmiko, Eko. 2012. *Kamus Sosiologi*. Surakarta: Aksara.
- Ḥibbān, Ibnu. 1988 M/1408 H. *Ṣaḥīḥ Ibnu Ḥibbān*. Beirut: Dār al-Fikr. CD ROM al-Maktabah al-Syāmilah al-Isdār al-Ṣalis
- Husein, A. Thoha & al-Khalil. 2013. A. Atho'illah Fathoni. *Kamus Akbar Bahasa Arab Indonesia*. Jakarta: Gema Insani
- Manzūr, Ibn. 1119H. *Lisan al-'Arab*. Mesir: Dār al-Ma'arif, Juz 1. CD ROM al-Maktabah al-Syāmilah al-Isdār al-Ṣalis
- Ismail, Nawawi. 2010. *Pergumulan Dakwah dalam Konteks Sosial Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisier
- Jauziyyah, Ibn Qayyim al-. *Madārij al-Sālikin*, Beirut: Dār al-Fikr. CD ROM al-Maktabah al-Syāmilah al-Isdār al-Ṣalis
- Jazairi, Abu Bakar Jabir al-. 2009. *Tafsir Al-Quran al-Aisar*, terj. Fityan Amaly dan Edi Suswanto. Jakarta: Darus Sunnah Press
- Maraghi, Ahmad Mustafa al-. 1993. *Tafsir al-Maraghi*, terj. Anwar Rasyidi. Semarang: Toha Putera, Juz 2
- Mujieb, M. Abdul, dkk. 1994. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

- Munāwī, Muhammad Abd al-Ra'ūf Taj al-'Arifin al-. 2001. *Faiḍal-Qādir*. Beirut: Dār al-Maktabah al-'Ilmiyah. CD ROM al-Maktabah al-Syāmilah al-Isdār al-Šalis
- Muttaqi, 'Ilā al-Dīn 'Alī al-. 1985 M. *Kanz al-'Ummāl, Bāb Fī Anwā' al-Šadaqah*. Beirut: Muassasah al-Risālah. D ROM al-Maktabah al-Syāmilah al-Isdār al-Šalis
- Nasution, Harun, dkk, 1992. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Nawawi, al-. 1994 . *al-Aẓkar*. Dar al-Fikr. CD ROM al-Marja' al-Akbar
- _____. 1998 M. *Riyād al-Šālihīn*. Beirut: Muassasah al-Risālah. CD ROM al-Marja' al-Akbar
- Pojo, Hadi & Sullian, Joseph J. 2003. *Kamus Ungkapan Indonesia Inggris*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Qarni, Aid al-. 2005. *Manusia Langit Manusia Bumi*, terj. Sarwedi. Solo: PT Aqwam.
- Qurtubi, Imam al-. *Tafsir al-Qurtubi*, terj. Dudi Rosyadi dkk. Jakarta: Pustaka Azzam
- Saqra, Muhammad al-. 1997. *al-Aḥādīš al-Qudsiyyah, Bāb Mā Jā'a Fī Anna al-Khasyyah*. Dār al-Saqafah
- Šamad, Muhammad al-Husain 'Abd al-. 1998. *al-Kasykūl, Bāb al-Khauf Wa al-Huzn*. Beirut: Dār al-Kutb al-'Ilmiyah
- Shiddieqy, Hasbiyal-. 2000. *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nuur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Suyūṭi, Jalāluddīnal-. 2003 M/1423 H. *al-Fath al-Kabīr*. Beirut: Dār al-Fikr. CD ROM al-Maktabah al-Syāmilah al-Isdār al-Šalis
- _____. 1994. *Jamī' al-Musnad wa al-Mursalīn*. Dār al-Fikr
- Syihāb, Muhammad Salāmah al-. *Musnad al-Syihāb*. Muassasah al-Risālah. CD ROM al-Maktabah al-Syāmilah al-Isdār al-Šalis
- Ṭabari, al-. 1420 H. *Jamī' al-Bayān*. Muassasah al-Risālah. CD ROM al-Maktabah al-Syāmilah al-Isdār al-Šalis

_____. 1990. *Tafsir Al-Ṭabari*. al-Ma'rifah. CD ROM al-Marja' al-Akbar

Thalhah, Ali Abi. 2012. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Muhammad Nasib al-Rifa'i. Jakarta: Gema Insani.

_____. 2013. *Tafsir Ibnu Abbas*, terj. Rasyid Abdul Mun'im. Jakarta: Pustaka Azami.

Tirmidī, al-.1994. *Sunan al-Tirmidī*. Dar al-Kutb al-'Ilmiyyah. CD ROM al-Marja' al-Akbar

Zuhaili, Wahbah al-. 2012. *Tafsir al-Wasith*, terj. Muhtadi, dkk. Jakarta: Gema Insani

Skripsi, jurnal ilmiah dan tesis

Arif, Defri Nor. 2015. *MTQ dan Pon-Pes Yanbu'ul Qur'an*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.

Rahmi, Yulia. 2014. *Makna Khair dalam Al-Quran*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.

Website

"*Contest vs competition*". www.english.stackexchange.com. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2017.

"*One Piece*". <https://id.wikipedia.org> Diakses pada tanggal 21 Desember 2017

"*Meninjau Kembali iHadits Islam Yang Asing*". www.nu.or.id. di akses pada tanggal 21 Desember 2017

"*Sepakbola, Kompetisi, dan Anak Usia Dini*" dalam www.journal.uny.ac.id/index.php/jorpres/article/view/10299/7970, diakses pada tanggal 17 April 2018

Kompetisi. www.id.wikipedia.org. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2017.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA